

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VII (TUJUH)

BAB 4 MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA

Cakupan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
BAB 1	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP 1. Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64

	• TilawahMengartikan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 • Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur’an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur’an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
BAB 2	MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-’Ilm 1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā’ al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā’ al-Husnā al-‘Alīm, al-Khabīr, alSamī’, dan al-Baṣīr.
BAB 3	MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN Ṭalab al-’Ilm 1. Makna Salat dan Zikir 2. Salat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela 3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir 4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah
BAB 4	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Ṭalab al-’Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
BAB 5	DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M) Ṭalab al-’Ilm 1. Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.. 2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus 3. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
BAB 6	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-’Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54
BAB 7	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-’Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

	2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
BAB 8	MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN Talab al-'Ilm 1. Islam Melarang Gibah 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah 3. Islam Menganjurkan Tabayun 4. Tabayun pada Informasi Media Sosial 5. Memetik Hikmah dari Tabayun
BAB 9	RUKHŞAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA Talab al-'Ilm 1. Memahami Makna Rukhşah 2. Rukhşah dalam Salat 3. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa 4. Kemudahan Pembayaran Zakat 5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji. 6. Hikmah Rukhşah..
BAB 10	ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M) Talab al-'Ilm 1. Bani Umayyah di Andalusia 2. Kejayaan Islam di Andalusia 3. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia 4. Memetik Nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Andalusia

A. INFORMASI UMUM DAN KOMPETENSI

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	
Nippk	
Nama Sekolah	
Alokasi Waktu	4Pekan/ 12 Jam Pelajaran @40 Menit
Mapel	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Jumlah Siswa	-
Fase	D
Materi Pokok	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA
Capaian Pembelajaran	Menjelaskan ketentuan dan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur berdasarkan dalil naqlinya, dapat mempraktikkan ketentuan dan tata caranya sehingga tertanam sikap tunduk kepada aturan Allah serta sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai ber- syukur.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Enam dimensi pelajar Pancasila: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Bergotong-royong 6. Berkebinekaan global. Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.

KOMPETENSI AWAL

Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 1

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Talab al-'Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
--	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	*Melalui pembelajaran teknik jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah. *Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt. *Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah. *Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.
----------------------------	--

Pantun Pemantik	Membuat baju bermotif batik Sambil duduk berkaca mata Janganlah kamu berbuat musyrik Tetap sujud pada Allah semata Bermain bersama Danya Di jalan bertemu Sonya Jauhilah larangan-Nya Patuhi semua perintah-Nya
------------------------	---

Kata Kunci	● Perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah ● Pengertian sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur ● Hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur. ● Tata Cara sujud sahwi,sujud tilawah, dan sujud syukur
-------------------	---

Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● PKn pada materi penghayatan nilai Pancasila terutama sila Ketuhanan Yang Maha Esa. ● IPS pada materi empati dan solidaritas sosial
--	---

Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
----------------------------	---

Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
-----------------	---

Unit kegiatan	• Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	• Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. • Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan DAN manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	• Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. • Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan • Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. • Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis. • Paparan Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca Pantun Pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon

	rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	• Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang makna sujud sahwi, tilawah, dan syukur, tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur, dan hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur • Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. • Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. • Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang “ungkapan rasa syukur”. • Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. • Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. • Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilm. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 terdiri atas 4 metode yang dibagi pada 4 pekan pertemuan yaitu: • Pertemuan pertama: pembelajaran teknik jigsaw • Langkah-langkah pembelajaran teknik jigsaw sebagai berikut: • Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang disesuaikan dengan kondisi kelas yang ada. • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait dengan perintah agama untuk melaksanakan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah. • Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. • Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut. • Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuis dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. • Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. • Guru memberikan evaluasi. • Penutup.
Penutup	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan																									
Refleksi Guru	- Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: - memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan - menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.																									
Alternatif pembelajaran	Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.																									
Assesmen Sikap	Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan</td></tr><tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr><tr><td>Toleransi</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat</td><td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat</td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-	Peserta didik dapat menghargai pendapat	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan																						
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan																						
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-	Peserta didik dapat menghargai pendapat	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat																						

	<table><tr><td></td><td>serta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</td><td>serta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan</td><td>peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td><td>peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td></tr></table>		serta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	serta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan																									
	serta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	serta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan																											
Assesmen pengetahua	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan. <table><tr><td>Kriteria</td><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>Cukup</td><td>Perlu dikembangkan</td></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><td>Kriteria</td><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>Cukup</td><td>Perlu dikembangkan</td></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><td>Nomor</td><td>Pertanyaan</td><td>Jawaban</td></tr><tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr></table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?																						
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																													
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																														
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?																														

	3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>	
	4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>	
	5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)		

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 2

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Talab al-'Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
--	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran teknik jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah. ● Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt. ● Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah. ● Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.
Pantun Pemantik	Membuat baju bermotif batik Sambil duduk berkaca mata Janganlah kamu berbuat musyrik Tetap sujud pada Allah semata Bermain bersama Danya Di jalan bertemu Sonya Jauhilah larangan-Nya Patuhi semua perintah-Nya
Kata Kunci	● Perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah ● Pengertian sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur ● Hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur. ● Tata Cara sujud sahwi,sujud tilawah, dan sujud syukur
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● PKn pada materi penghayatan nilai Pancasila terutama sila Ketuhanan Yang Maha Esa. ● IPS pada materi empati dan solidaritas sosial
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran	• Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. • Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	• Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. • Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan • Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. • Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis. • Paparan Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca Pantun Pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	• Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang makna sujud sahwi, tila- wah, dan

	syukur, tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur , dan hik- mah hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur • Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. • Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. • Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang “ungkapan rasa syukur”. • Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. • Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. • Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-'Ilm. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 terdiri atas 4 metode yang dibagi pada 4 pekan pertemuan yaitu:
	• Pertemuan kedua: pembelajaran <i>discovery</i> • Langkah-langkah pembelajaran discovery yaitu: • Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal mengenai tata cara sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah. • Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi • Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji • Mendiskusikan temuan hasil pencarian • Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan • Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian
Penutup	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.
Assesmen Sikap	• Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama

kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan. <table><tr><td>Kriteria</td><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>Cukup</td><td>Perlu dikembangkan</td></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><td>Kriteria</td><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>Cukup</td><td>Perlu dikembangkan</td></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><td>Nomor</td><td>Pertanyaan</td><td>Jawaban</td></tr><tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr></table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?																						
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																													
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																														
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?																														

	3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>	
	4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>	
	5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)		

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 3

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen

1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah.
2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

PEMAHAMAN MATERI

Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat

MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA

Talab al-'Ilm

1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah.
2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran teknik jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.
- Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

Pantun Pemantik

Membuat baju bermotif batik
Sambil duduk berkaca mata
Janganlah kamu berbuat musyrik
Tetap sujud pada Allah semata

Bermain bersama Danya
Di jalan bertemu Sonya
Jauhilah larangan-Nya
Patuhi semua perintah-Nya

Kata Kunci

Perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah

	Pengertian sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur • Hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur. • Tata Cara sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	• PKn pada materi penghayatan nilai Pancasila terutama sila Ketuhanan Yang Maha Esa. • IPS pada materi empati dan solidaritas sosial
Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	• Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	• Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	• Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. • Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	• Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. • Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan • Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. • Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic

Aktivitas Pemantik	• Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis. • Paparan Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca Pantun Pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	• Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang makna sujud sahwi, tilawah, dan syukur, tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur, dan hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur • Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. • Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. • Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur • yang berisi tentang “ungkapan rasa syukur”. • Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. • Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. • Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-‘Ilm. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 terdiri atas 4 metode yang dibagi pada 4 pekan pertemuan yaitu: • Pertemuan ketiga: pembelajaran diskusi • Langkah-langkah pembelajaran diskusi sebagai berikut: • Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. • Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. • Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai terkait dengan hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah. • Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

	● Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan ha- sil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya. ● Menyimpulkan hasil diskusi. ● Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan																				
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan																				
Refleksi Guru	● Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.																				
Alternatif pembelajaran	● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.																				
Assesmen Sikap	● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan ● sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe- lajaran mau- pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe- lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak- kan perilaku sopan</td></tr><tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber- pendapat, bertanya, atau menjawab per- tanyaan, serta</td><td>Peserta didik berani ber- pendapat, bertanya, atau menjawab</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab ha- nya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber- pendapat, bertanya,</td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe- lajaran mau- pun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe- lajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampak- kan perilaku sopan	Percaya diri	Peserta didik berani ber- pendapat, bertanya, atau menjawab per- tanyaan, serta	Peserta didik berani ber- pendapat, bertanya, atau menjawab	Peserta didik hanya berani menjawab ha- nya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber- pendapat, bertanya,
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																	
	4	3	2	1																	
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe- lajaran mau- pun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe- lajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampak- kan perilaku sopan																	
Percaya diri	Peserta didik berani ber- pendapat, bertanya, atau menjawab per- tanyaan, serta	Peserta didik berani ber- pendapat, bertanya, atau menjawab	Peserta didik hanya berani menjawab ha- nya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber- pendapat, bertanya,																	

		mengambil keputusan	pertanyaan		maupun menjawab pertanyaan																														
	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan																														
Assesmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan. <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																															
	4	3	2	1																															
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>					Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																															
	4	3	2	1																															
Refleksi Guru																																			

	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr><tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr></table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																	
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?																		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?																		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?																		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?																		
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																		

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 4

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
----------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Talab al-'Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
---	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	• Melalui pembelajaran teknik jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah. • Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt. • Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah. • Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.
Pantun Pemantik	Membuat baju bermotif batik Sambil duduk berkaca mata Janganlah kamu berbuat musyrik Tetap sujud pada Allah semata Bermain bersama Danya Di jalan bertemu Sonya Jauhilah larangan-Nya Patuhi semua perintah-Nya
Kata Kunci	• Perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah • Pengertian sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur • Hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur. • Tata Cara sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	• PKn pada materi penghayatan nilai Pancasila terutama sila Ketuhanan Yang Maha Esa. • IPS pada materi empati dan solidaritas sosial
Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	• Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik

Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh ●
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic ●
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis. ● Paparan Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca Pantun Pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon

	rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	• Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang makna sujud sahwi, tilawah, dan syukur, tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur, dan hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur • Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. • Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. • Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang “ungkapan rasa syukur”. • Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. • Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. • Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab al-‘Ilm. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 terdiri atas 4 metode yang dibagi pada 4 pekan pertemuan yaitu: • Pertemuan Keempat: pembelajaran demonstrasi • Langkah-langkah teknik pembelajaran demonstrasi sebagai berikut: • Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru menyampaikan ringkasan materi yang akan di sampaikan. • Guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan. • Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk melakukan demonstrasi sesuai dengan skenario yang disiapkan. • Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya. • Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan pengalamannya peserta didik didemonstrasikan. • Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
Penutup	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran

	sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya. ●																									
Alternatif pembelajaran	● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.																									
Assesmen Sikap	● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><th></th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr><tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan</td></tr><tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr><tr><td>Toleransi</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa</td><td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak</td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan																						
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan																						
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak																						

	<table><tr><td></td><td>menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</td><td>bisa menerima kesepakatan</td><td>menerima kesepakatan</td><td>bisa menerima kesepakatan</td></tr></table>		menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	bisa menerima kesepakatan	menerima kesepakatan	bisa menerima kesepakatan																									
	menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	bisa menerima kesepakatan	menerima kesepakatan	bisa menerima kesepakatan																											
Assesmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan. <table><tr><td>Kriteria</td><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>Cukup</td><td>Perlu dikembangkan</td></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><td>Kriteria</td><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>Cukup</td><td>Perlu dikembangkan</td></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><td>Nomor</td><td>Pertanyaan</td><td>Jawaban</td></tr><tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr></table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																									
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																													
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																														

	2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>	
	3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>	
	4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>	
	5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)		

ASSESMEN

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ☐ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara
 - ☐ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ☐ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

1. Penilaian Jurnal

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Jurnal lengkap 95100%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 7595%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 6075%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 60%.
Konten jurnal	Isi jurnal sangat sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal cukup sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal kurang sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.
Kreativitas penyajian jurnal	Jurnal dibuat dengan sangat kreatif, dengan penampilan artistik dan bermakna.	Jurnal dibuat dengan cermat	Jurnal dibuat secukupnya, tanpa sentuhan artistik atau ilustrasi lainnya.	Jurnal dibuat dengan kurang rapi dan kurang baik.
Konsistensi jurnal dengan nilai ujian	Jurnal mencerminkan nilai ujian.	Jurnal mendekati nilai ujian.	Jurnal cukup sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal tidak sesuai dengan nilai ujian.

2. Penilaian Buku Kerja

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Buku Kerja lengkap 95100%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 7595%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 6075%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 60%.

Jurnal Siswa

Nama : Kelas/Rombel :

Semester : 1 / 2, Tahun Ajaran mulai tanggal s.d.

Minggu ke	Aktivitas	Topik yang kupelajari	Rangkuman Refleksiku
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

4. Buku Kerja Siswa

Buku kerja siswa disusun sebagai pelengkap buku siswa. Buku kerja diharapkan diwujudkan dengan menggunakan kertas binder, yaitu kertas lepasan yang dibundel dalam map (binder), dan dapat disisipkan sesuai keperluan. Dengan menggunakan map dan kertas binder, siswa dilatih untuk menerapkan Computational Thinking, mengorganisasi artefak hasil tugas dan hasil belajarnya dengan rapi, terstruktur sehingga dengan mudah dapat dicari kembali. Setiap lembar kertas kerja harus mengandung identitas nama siswa, topik yang dipelajari dan nomor halaman. Nomor halaman hanya perlu urut dalam satu kelompok laporan. Penomoran halaman harus direncanakan dengan baik.

Tugas

Menyusun kode lembar kerja, menyimpan sebagai arsip, dan dapat dengan mudah ditemukan kembali saat diperlukan. Dengan mengorganisasi lembar kerja sebagai kertas binder, siswa juga dapat mengurutkan sesuai dengan urutan yang diperlukan. Saat suatu tugas selesai dikerjakan, kertas terlepas dapat diperiksa oleh guru, sehingga siswa tetap dapat mengacu ke semua bahan yang ada dalam map. Siswa diharapkan mengarsip kembali saat lembar sudah dikembalikan oleh guru. Siswa diharapkan mencatat di halaman akhir lembar tugas, kapan tugas diserahkan, dan kapan dikembalikan oleh guru.

Siswa boleh menggambar atau menambahkan ilustrasi, menyisipkan lembar pemisah di antara kelompok berkas untuk memudahkan mengakses suatu lembar kerja tertentu dengan lebih cepat. Jika memang ada komputer dan printer, siswa juga bisa mencetak dan mengarsip cetakan komputer menjadi bagian buku. Buku ini akan menjadi buku kenangkenangan (memori) belajar yang menyenangkan.

Cara memelihara buku kerja, dan kerapian dalam mengorganisasi isinya, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi mata pelajaran. Guru diharapkan menilai buku kerja di akhir tahun secara menyeluruh.

Rubrik Umum

Rubrik diperlukan untuk menilai dengan cepat dan efisien capaian pembelajaran siswa. Pada bagian ini, diberikan rubrik secara umum untuk menilai sebuah laporan. Guru dapat memakai dan menyesuaikan dengan hal spesifik mata pelajaran.

Rubrik Penilaian Pemahaman Bacaan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Pemahaman makna	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat semua pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian besar pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian kecil pertanyaan.	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan
Pemahaman struktur	Siswa dapat menyebutkan semua bagian penting dengan tepat (katakata sendiri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar dari hal penting dengan tepat (katakata sen diri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian kecil dari hal pen- ting dengan tepat (kata kata sendiri, atau	Siswa tidak mampu menye butkan hal penting dan simpulan bacaan.

*) persentase untuk test case dapat disesuaikan

Rubrik untuk Menilai Laporan

Laporan dinilai dari konten (apakah sesuai dengan tujuan dan ekspektasi yang dinyatakan saat tugas membuat laporan diberikan, dan dari format (apakah sesuai dengan praktik baik).

Penilaian Konten Laporan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Konteks	Konteks topik yang dibuat jelas.	Konteks topik yang dibuat sebagian tidak jelas.	Konteks topik yang dibuat secara umum kurang jelas.
Tujuan	Target jelas dan layak, dinyatakan dalam pernyataan ringkas.	Tujuan dinyatakan dalam pernyataan yang kurang presisi.	Tujuan hanya dinyatakan secara umum.
Cara, metode	Strategi dan tahapan/ cara mencapai tujuan dijelaskan dalam tahap yang jelas.	Tidak memakai strategi dan tapi Tahapan jelas.	Tidak memakai strategi dan Tahapan kurang jelas.
Badan Utama	Inti persoalan, didekomposisi sesuai dengan persoalan yang diberikan, dikembangkan sesuai konteks.		
Penutup/ Kesimpulan	Kesimpulan didasari argumentasi yang kuat dan menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai.	Ada bagian dari kesimpulan yang melenceng dari tujuan.	Kesimpulan tidak berelasi dengan tujuan.

Penilaian Format Penyajian

Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah sebuah publikasi, misalnya poster atau bentuk yang lain.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Format File	Sesuai dengan yang ditentukan.	Sebagian sesuai dengan yang ditentukan (untuk multiframe)	Ada yang tidak sesuai dengan yang ditentukan.
Ukuran file	Sesuai dengan batasan yang ditentukan.	<tidak ada nilai B>	Melebihi ukuran yang ditentukan.
Keseluruhan dokumen	Dicetak rapi, tampilan baik, lengkap, mudah dibaca, font standar.	Dicetak seadanya, kurang lengkap, sulit dibaca, font tidak standar.	Dicetak seadanya, terlalu detail rinci (terlalu tebal) sehingga sulit dibaca.
Typografi	Hampir tak ada salah ketik.	Beberapa salah ketik.	Cukup banyak salah ketik.

Kaidah Penulisan	Hampir tidak ada kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Ada beberapa kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Cukup banyak kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
------------------	---	---	---

Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Laporan lengkap	Laporan aktivitas lengkap dan jelas.	Laporan kurang lengkap tapi jelas.	Laporan kurang lengkap dan kurang jelas.
Pengerjaan	Aktivitas merata/ rutin dari pada periode pengerjaan tugas yang ditentukan.	Aktivitas kurang merata.	Hanya dikerjakan pada saat awal dan saat terakhir saja.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Kelengkapan aktivitas pengerjaan tugas	Minimal ada aktivitas sesuai tahapan yang diminta, misalnya analisis, desain, pembuatan produk, pengujian, perbaikan. Ada tahap review dan baca ulang.	Aktivitas tidak mencatat adanya fase yang diminta dengan lengkap. Tidak ada review.	Aktivitas tidak menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.
Pembagian peran	Pembagian peran baik dan tidak duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Pembagian peran ada tapi ada duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Tidak ada pembagian peran. Peran didominasi 1 atau 2 orang.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Kesuksesan eksekusi, berdasarkan persentase berhasil	≥80% lolos test case	60% 79% lolos test case	40% 59% lolos test case	≥40 % lolos test case

Performansi	Sesuai dengan spesifikasi performansi.	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (0 - 20 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (21 - 40 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (≥ 40 %).
Aspek lain	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak $\geq 80\%$.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 60% - 79%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 40% - 59%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak $< 40\%$.

Rubrik Penilaian Kerja Kelompok

Penilaian Tim

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Pembagian peran	Peran terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Peran tidak terbagi ke semua anggota.
Pembagian tugas	Tugas terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Tugas tidak terbagi ke semua anggota.

Penilaian Individu

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Keaktifan sebagai partisipan	Siswa sangat aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa cukup aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa kurang aktif ketika bekerja dalam tim.

Mengetahui
Kepala SMP N 6 Sekayu

Sekayu, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

Muri, S.Pd. M.Si
NIP. 19750806 200012 1 002

Indira Bayu, S. Sos.I.
NIPPPK.19820219 202421 2 011

LAMPIRAN MATERI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB IV



**MENGAGUNGKAN ALLAH SWT.
DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA**



Tujuan Pembelajaran

1

Melalui pembelajaran teknik *jigsaw*, kalian dapat menjelaskan Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah.

2

Melalui pembelajaran *discovery*, kalian dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.

3

Melalui pembelajaran diskusi, kalian dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.

4

Melalui pembelajaran demonstrasi, kalian dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.



Infografis



Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Membuat baju bermotif batik
Sambil duduk berkaca mata
Janganlah kamu berbuat musyrik
Tetap sujud pada Allah semata

Bermain bersama Danya
Di jalan bertemu Sonya
Jauhilah larangan-Nya
Patuhi semua perintah-Nya

Aktivitas 4.1

Setelah pantun di atas dibaca:

1. Cari kalimat utama yang menjadi pesan dari pantun di atas!
2. Diskusikan dengan teman sekelompok mengenai pesan tersebut!



Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian seharusnya lebih mensyukuri atas nikmat yang Allah Swt berikan. Kita dilahirkan dalam kondisi sempurna. Kita diberi-Nya sepasang mata, sepasang telinga, mulut dan seterusnya. Mata kita, apakah sudah digunakan untuk melihat hal yang baik? Atau mungkin sebaliknya, ia digunakan untuk melihat perbuatan maksiat. Mulut kita, apakah sudah digunakan untuk berbicara kebaikan? Sudahkah kalian mensyukuri segala nikmat yang diberikan oleh-Nya?



Gambar 4.1

Sekelompok siswa sedang membersihkan lingkungan sekolah

Ungkapan rasa syukur dapat dilakukan dengan berbagai cara, kapan dan di mana saja. Ungkapan rasa syukur dapat ditampilkan setiap selesai makan, salat, tidur, dan sebagainya. Rasa syukur dapat diungkapkan pula ketika di sekolah, di jalan, di rumah, dan di manapun berada. Cara mengungkapkan rasa syukur juga bermacam-macam, seperti dengan mengucapkan *alhamdulillah*, melakukan sujud syukur, memberi sedekah, dan memperbanyak ibadah.



Kalian ingin menjadi orang yang pandai bersyukur? Allah Swt telah memberikan berbagai nikmat dan kelebihan. Orang yang bersyukur tidak akan menjadi sombong. Manusia tetap menjadi hamba-Nya, sehebat apapun kelebihan yang dimilikinya. Di hadapan-Nya, kita harus bersujud dan tunduk. Saat salat kita melakukan sujud sebagai bentuk ketundukkan kepada-Nya. Dalam Islam, kita dianjurkan pula untuk sujud sahwi, syukur, dan tilawah. Dengan sujud, hati kita akan damai dan tenang.

Aktivitas 4.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 4.1

Pertanyaan dan Jawaban pada Rubrik Mari Bertafakur Bab 4.



Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini, yaitu:

1. Makna sujud sahwi, tilawah, dan syukur.
2. Tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur.
3. Hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur.



1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah.

Sujud menggambarkan penghambaan dan kepasrahan diri kepada Allah Swt. Manusia bersujud hanya kepada-Nya. Pada sesama manusia, kita diperintahkan untuk saling menghormati. Kaki, lutut, telapak tangan, dan dahi menempel semuanya di atas alas. Hal ini menunjukkan kepatuhan, ketundukan, dan kepasrahan kepada-Nya.

Setiap salat memiliki aktivitas sujud, kecuali salat jenazah. Pada setiap salat fardu, kita melakukan sujud sebanyak 34 kali setiap hari. Semakin banyak salat sunah yang dilakukan, semakin banyak jumlah sujud yang dilakukan.

Pada pembahasan ini, akan diuraikan beberapa macam sujud yang dapat dilakukan selain sujud dalam salat. Sujud tersebut adalah sujud syukur, sahwī, dan tilawah.

a. Sujud Syukur

Syukur dimaknai sebagai terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilaksanakan ketika seseorang memperoleh nikmat dari-Nya dan terhindar dari bahaya. Kata *alhamdulillah*, sering diucapkan oleh kita. Selain mengucapkannya, kita dapat mengungkapkannya dengan sujud syukur.

Sujud syukur tidak hanya ucapan, namun juga dalam tindakan sujud. Rasulullah saw pernah menyontohkan hal ini. Hukum sujud syukur tertera pada salah satu hadis Rasulullah saw. berikut:

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ بُشْرِيهِ
خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَهٍ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Dari Abu Bakrah r.a., “Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi saw. Sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah.” (H.R. Abu Dāwud, Ibnu Mājah dan al-Tirmizi)

Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah :

1) Memperoleh nikmat dari Allah Swt.

Sujud syukur dilakukan ketika memperoleh nikmat seperti kabar yang menyenangkan. Kita dapat melakukannya langsung ketika nikmat itu diperoleh.

2) Terhindar dari bahaya

Sujud syukur dilakukan pula ketika kita dapat terhindar dari bahaya. Sujudnya dilakukan ketika bahaya itu terhindar dari diri kita.



Gambar 4.2
Bersyukur atas prestasi yang diperoleh

b. Sujud sahwī

Apa itu sujud sahwī? Sujud sahwī merupakan sujud karena lupa atau ragu dalam salat. Sujud ini dilakukan 2 kali sebelum salam. Hukumnya adalah sunah, sebagaimana pada hadis dari Abū Saʿīd al-Khudri riwayat Muslim, Nabi Muhammad saw. bersabda:

إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَذَرِكُمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيُطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Apabila salah seorang di antara kamu ragu dalam salat, apakah ia telah mengerjakan tiga atau empat rakaat, maka hendaklah ia menghilangkan keraguannya, dan salatnya diteruskan menurut yang apa yang ia yakini, kemudian hendaklah ia sujud dua kali sebelum salam.” (H.R. Muslim)

Sujud sahwi dilakukan karena beberapa alasan, di antaranya adalah:

- 1) Lupa tidak melakukan salah satu rukun salat seperti rukuk atau sujud.
- 2) Ragu atau lupa jumlah rakaat.
- 3) Lupa membaca doa *qunut* (bagi orang yang terbiasa *qunut*).
- 4) Lupa mengerjakan *tasyahud* awal.
- 5) Kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat.

Seseorang harus segera berdiri dan melengkapi rakaat apabila ada yang mengingatkan bahwa rakaatnya kurang. Selanjutnya, ia melakukan sujud sahwi.

Aktivitas 4.3

Kalian tentu sudah membaca uraian di atas mengenai sujud syukur dan sahwi. Untuk memperkuat pemahaman, dengan teman sekelompok, cari 2 hadis lainnya yang berkaitan dengan dua sujud tersebut lengkap dengan syakal dan terjemahnya! Jawaban ditulis pada buku tugas untuk kemudian disajikan di depan kelas

c. Sujud Tilawah

Kalian pernah melihat orang yang sujud ketika membaca Al-Qur'an? Itu disebut dengan sujud tilawah. Sujud tilawah dilakukan ketika membaca ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an baik ketika salat maupun di luar salat. Begitu pula, pada saat membaca/menghafal atau pada saat mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Sujud tilawah adalah sunah.

Salah satu dasar hukum sujud tilawah adalah hadis Ibnu 'Umar yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقْرَأُ سُورَةً فِيهَا سَجْدَةٌ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ حَتَّى مَا يَجِدُ
بَعْضُنَا مَوْضِعًا لِمَكَانِ جَبْهَتِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

“Nabi saw. pernah membaca Al Qur'an yang di dalamnya terdapat ayat sajdah. Kemudian ketika itu beliau bersujud, kami pun ikut bersujud bersamanya sampai-sampai di antara kami tidak mendapati tempat karena posisi dahinya.” (HR. al-Bukhari dan Muslim)

Sujud tilawah dilakukan karena membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah baik di dalam maupun di luar salat. Adapun ayat-ayat sajdah yang ada di dalam Al-Qur'an berjumlah 15 yaitu: Q.S. *al-A'raf*/7: 206, Q.S. *ar-Ra'd*/13:15, Q.S. *an-Nahl*/16: 49, Q.S. *Al-Isra'*/17: 109, Q.S. *al-Hajj*/22: 18, Q.S. *Maryam*/19: 58, Q.S. *al-Hajj*/22: 77, Q.S. *al-Furqan*/25: 60, Q.S. *an-Naml*/27:25, Q.S. *as-Sajdah*/32: 15, Q.S. *Sad*/38: 24, Q.S. *Fussilat*/41: 38, Q.S. *an-Najm*/53: 62, Q.S. *al-Insyiqaq*/84: 21, dan Q.S. *al-'Alaq*/96 ayat 19.

Syarat pelaksanaan sujud tilawah sebagai berikut:

- 1) Suci dari hadas dan najis.
- 2) Menghadap kiblat.
- 3) Menutup aurat.

Adapun rukun sujud tilawah yaitu niat, *takbiratul ihram*, sujud satu kali dengan diawali bacaan takbir, duduk setelah sujud dengan *tumakninah* tanpa membaca *tasyahud*, dan salam.

2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah.

a) Tata Cara Sujud Syukur

Tata cara sujud syukur cukup mudah untuk dipraktikkan dan dilaksanakan. Adapun tata cara yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Menghadap kiblat.
- 2) Niat untuk sujud syukur.
- 3) Sujud seperti sujud dalam salat dengan membaca doa sebagai berikut:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ



“Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar.”

- 4) Duduk kembali
- 5) Salam

Aktivitas 4.4

Cari dan tuliskan 15 ayat sajdah lengkap dengan terjemahnya! Jawaban dikerjakan secara berkelompok. Jawaban kalian ditulis pada karton dengan hiasan yang menarik.

b) Tata Cara Sujud Sahwi

Apabila seseorang lupa akan bilangan salat yang sedang dikerjakan, atau lupa tidak melakukan *tahiyat* awal, maka melakukan sujud 2 kali sebelum salam. Bagaimana caranya? Berikut ini adalah beberapa langkahnya.

- 1) Sujud sebelum salam setelah membaca *tasyahud* akhir, dengan bacaan sebagai berikut:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

“Maha Suci Allah yang tidak tidur dan lupa”.

- 2) Bangun dari sujud dengan dengan mengucapkan takbir,
- 3) Duduk sebentar, takbir, dilanjutkan dengan sujud kedua. Doanya sama seperti sujud pertama.
- 4) Duduk kembali dan diakhiri oleh salam.

c) Tata Cara Sujud Tilawah

Sujud tilawah dapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

- 1) Sujud *tilawah* (di luar salat)

Adapun cara yang melakukan sujud *tilawah* di luar salat adalah sebagai berikut:

- Berdiri menghadap kiblat
- Berniat sujud tilawah

- *Takbiratul ihram*
- Melakukan sujud (cukup satu kali)

Doa yang dibaca pada saat sujud seperti berikut ini:

سَجْدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ تَبَارَكَ اللَّهُ
أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha Suci Allah sebaik-baiknya pencipta”

- Duduk sejenak
- Membaca salam



Gambar 4.3
Quote tentang sujud kepada Allah Swt.

2) Sujud tilawah (di dalam salat).

Cara melakukan sujud tilawah di dalam salat adalah sebagai berikut.

- a) Ketika sedang berdiri dalam salat membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah, langsung mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah.
- b) Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan salat kembali.

3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

Kalian tentu sudah memahami sujud syukur, sahwi, dan tilawah. Kalian dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga sujud ini mengajarkan sesuatu yang berharga untuk mewujudkan kebaikan diri dan dalam kehidupan bermasyarakat. Pelajaran berharga yang dapat dipetik dari ketiga sujud tersebut antara lain:

- a) Manusia tidak boleh sombong dan angkuh walaupun punya kelebihan.
- b) Memahami bahwa setiap orang pasti pernah berbuat salah. Apabila seseorang mengakui kesalahan dan minta maaf, maka kita hendaknya memberi maaf.
- c) Manusia tempatnya salah dan dosa sehingga ketika melakukan kesalahan hendaknya segera meminta maaf.
- d) Lebih menghayati bacaan dan makna Al-Qur'an.
- e) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- f) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
- g) Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
- h) Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt. dan selamat dari siksa-Nya.



Gambar 4.4
Siswa sedang ber salaman



Ikhtisar

1. Sujud syukur artinya berterima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya.
2. Sujud tilawah artinya sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an ketika salat maupun di luar salat, baik pada saat membaca/ menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.
3. Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu dalam salat. Sujud ini dilakukan dua kali setelah membaca *tasyahud* akhir sebelum salam.
4. Hikmah sujud syukur menjadikan kita sebagai makhluk yang senantiasa ingat dan bersyukur kepada Allah Swt.
5. Hikmah sujud tilawah menambah kecintaan kepada Al-Qur'an dan menjadikan kita mampu menghayati dan memahami keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an.
6. Hikmah sujud sahwi menguatkan kesadaran atas diri bahwa manusia adalah makhluk yang tidak sempurna sehingga tidak luput dari kesalahan.
7. Selalu menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur sedini mungkin dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi insan yang pandai bersyukur.



Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Raja yang Rendah Hati

Al-Qur'an menyebutkan seorang raja yang hebat. Dia mampu membuat dinding penghalang yang kuat dengan potongan-potongan besi dengan tingginya sama dengan kedua puncak gunung. Penghalang tersebut digunakan untuk memenjarakan kaum Ya'juj dan Ma'juj. Dia adalah Raja Iskandar Zulkarnain (Q.S *al-Kahfi*/18: 96).



Gambar 4.5
Benteng Ya'jūj dan Ma'jūj

Penghalang tersebut sampai saat ini masih kokoh, tidak dapat ditembus dengan apapun. Raja yang hebat ini mampu membangun dari besi dan tembaga dengan teknologi yang canggih. Hasil bangunan tersebut tidak dapat ditandingi hingga saat ini.

Kemampuan membangun penghalang tersebut tidak menyebabkan dirinya sombong. Dengan penuh kerendahan hati, ia menyatakan bahwa semua keberhasilannya semata-mata karena pertolongan Allah Swt. Pernyataannya itu diabadikan dalam Al-Qur'an, "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur. Dan janji Tuhanku itu adalah benar." (Q.S. *al-Kahf* 18: 98).

Bukan kesombongan yang ia tampilkan. Pengakuan diri tidak punya kekuatan apa-apa menjadikan dirinya mengakui kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Dia mengaitkan semua ini pada rahmat Allah Swt.

Bangunan ini akan terus kokoh sampai batas waktu yang Allah Swt. tetapkan. Apabila Allah Swt. berkehendak runtuh, maka akan hancurlah bangunan tersebut. Janji Allah Swt. pasti benar akan terjadi. Tidak ada satupun benda di dunia ini yang tidak akan hancur.

(Sumber: Agung Sasongko, *Kisah Raja yang Rendah Hati*, dalam <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/> diunduh pada 13 Oktober 2020)

Aktivitas 4.5

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!



Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi Mengagungkan Allah Swt dengan Tunduk pada Perintah-Nya, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mengakui kesalahan yang telah diperbuat.		
2	Meminta maaf apabila melakukan kesalahan.		
3	Menghayati dan memahami Al-Qur'an yang sedang dibaca.		
4	Bersyukur atas nikmat yang telah diterimanya.		
5	Membaca <i>istigfar</i> dan memohon ampun kepada Allah Swt. apabila melakukan kesalahan.		
6	Selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.		
7	Berperilaku santun terhadap siapapun.		
8	Berdoa untuk keselamatan dunia dan akhirat.		

Tabel 4.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.



Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 4.6

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan yang berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dengan melaksanakan sujud syukur.		
2.	Ketika melakukan dosa segera meminta ampun pada Allah Swt.		
3.	Menyadari kekhilafan gerakan atau bacaan dalam salat dengan melaksanakan sujud sahwi pada akhir salat.		
4.	Melaksanakan sujud tilawah pada bacaan ayat-ayat <i>sajdah</i> dalam Al-Qur'an		



No.	Pernyataan	Ya	Tidak
5.	Menghayati bacaan dan makna Al-Qur'an yang sedang dibaca.		

Tabel 4.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 4

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

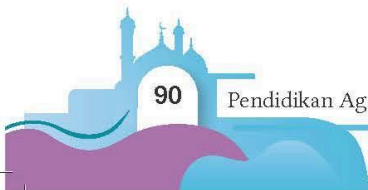
No.	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1.	Berusaha tidak sombong atas prestasi yang diperolehnya.			
2.	Memberikan sedekah pada orang yang membutuhkan.			
3.	Berpenampilan sederhana.			
4.	Meminta maaf ketika melakukan kesalahan pada orang lain.			
5.	Memaafkan orang yang meminta maaf.			

Tabel 4.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 4



Untaian Hikmah

“Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an.” (HR. al-Baihaqi). Yang mahir membaca al-Qur'an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al-Qur'an sedangkan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.” (HR. al-Bukhari / 4937 dan Muslim / 798).





Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Seseorang lupa kelebihan rakaat salat.
- 2) Memperoleh nikmat yang luar biasa.
- 3) Mendengar atau membaca ayat-ayat *sajdah*.
- 4) Meninggalkan salah satu rukun salat karena lupa.
- 5) Lupa kekurangan jumlah rakaat salat.
- 6) Selamat dari bahaya atau musibah

Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada nomor...

- A. 1, 2 dan 3
- B. 2, 3 dan 4
- C. 1, 4 dan 5
- D. 4, 5 dan 6

2. Ketika sedang melakukan Salat Magrib Ransi ragu terhadap jumlah rakaatnya, sehingga sebelum salam ia melakukan sujud...

- A. Tilawah
- B. Syukur
- C. Sujud rukun
- D. Sahwi

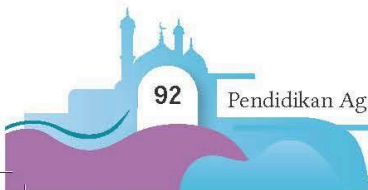
3. Rosyid melaksanakan Salat Zuhur. Namun ia lupa tidak melakukan *tasyahud* awal. Sebelum salam ia melakukan sujud sahwi.

Ilustrasi tersebut menunjukkan hikmah melakukan sujud sahwi adalah

- A. Agar terhindar dari dosa
- B. Terkesan salatnya khusyuk



- C. Salatnya tampak lama
- D. Menyadari manusia tempat salah dan lupa
4. Perhatikan Ilustrasi berikut!
- Ketika Salat Aşar, Toni ragu-ragu tentang jumlah rakaat yang telah dilakukan, oleh karena itu ia menambah rakaatnya dan sebelum salam melakukan sujud sahwi. Dengan kejadian tersebut, hikmah dari sujud sahwi adalah....
- A. Menghindarkan dosa
- B. Melengkapi jumlah rakaat
- C. Memperbanyak sujud
- D. Menghindarkan keraguan
5. Pada saat menerima pengumuman hasil ujian seorang siswa SMP ternyata memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai seorang muslim yang baik, disunahkan untuk mengerjakan sujud...
- A. Syukur
- B. Tilawah
- C. Rukun
- D. Sahwi
6. Perhatikan pernyataan berikut :
- 1) Memperoleh nikmat.
 - 2) Membaca atau mendengar ayat-ayat *sajdah*.
 - 3) Lupa melaksanakan *tasyahud* awal.
 - 4) Terhindar dari bahaya bencana alam.
- Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud syukur adalah....
- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 3)
- C. 3) dan 4)
- D. 1) dan 4)



- 
7. “Betapa senang hati Haziq melihat namanya muncul sebagai juara I lomba Olimpiade sains tingkat Provinsi.” Jenis sujud yang tepat untuk pernyataan di atas adalah sujud
- A. Syukur
 - B. Sahwi
 - C. Tilawah
 - D. Rukun
8. Aksa adalah salah seorang siswa yang taat beribadah dan rajin membaca Al-Qur'an. Suatu ketika ia membaca Al-Qur'an sampai pada ayat *sajdah*, lalu ia langsung melakukan sujud. Sujud yang dilakukan oleh Aksa adalah ...
- A. Sujud ketika salat
 - B. Sujud tilawah
 - C. Sujud sahwi
 - D. Sujud syukur
9. Pada saat salat jamaah, imam membaca ayat *sajdah* tetapi tidak melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah
- A. Menegur imam
 - B. Sujud tilawah sendirian
 - C. Mengajak teman di samping untuk sujud tilawah
 - D. Mengikuti imam tidak sujud, karena sujud tilawah adalah sunah
10. Surat dalam Al-Qur'an yang terdapat dua ayat *sajdah* ialah....
- A. Q.S. *al-Furqan*
 - B. Q.S. *'Ali 'Imran*
 - C. Q.S. *an-Nisa'*
 - D. Q.S. *al-Hajj*



II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Syahrul lupa atau ragu-ragu di dalam salat. Ia mengerjakan sujud dua kali sebelum salam setelah *tasyahud* akhir. Sujud yang dilakukannya disebut dengan sujud sahwi. Tuliskan bacaan sujud tersebut lengkap dengan terjemahnya!
2. Bagaimana cara melaksanakan sujud tilawah pada saat sedang salat?
3. Pada saat menerima pengumuman hasil ujian, seorang siswa SMP ternyata memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai seorang muslim yang baik, ia disunahkan untuk melakukan sujud syukur. Bagaimana cara melakukan sujud syukur?
4. Jelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur?
5. Bagaimana cara menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur dalam kehidupan sehari-hari?



Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah peta konsep mengenai sujud syukur, sahwi, dan tilawah! (diutamakan menggunakan pengolah tampilan *Power Point*)
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
 - a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur!
 - b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

Praktikkan tata cara melaksanakan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah!



Selangkah Lebih Maju

1. Kata sujud sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Cari 3 kata sujud pada al-Qur'an, tulis ayatnya, beri ciri kata sujud yang dimaksud, dan sebutkan arti serta penjelasannya! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain. Jawaban ditulis pada buku tugas kemudian disajikan di depan kelas.
2. Sujud sahwi dilakukan karena beberapa sebab. Untuk mempertajam pemahaman kalian tentang sujud sahwi, lakukan wawancara dengan guru, kyai, atau ustaz di lingkungan sekitarmu mengenai sebab-sebab sujud sahwi! Jawaban kalian ditulis dalam kertas plano.



Untaian Hikmah

Tidak ada yang lebih indah dari hubungan antara kamu dan Sang Pencipta saat berada di dalam Sujud.

Sebab, kalau saja kamu tahu betapa dahsyatnya kekuatan sujud, maka kamu tidak akan pernah mengangkat kepalamu dari tanah. Meletakkan dahimu di tanah, menyampaikan kepada Allah, dan mencurahkan segala isi hati kepada-Nya adalah perasaan terbaik yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Kita menjadi semakin dekat kepada-Nya ketika dalam posisi sujud, maka perbanyaklah doa saat dalam keadaan sujud.

